BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisi yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Pengujian hipotesis pola penyaluran dana desa (X) terhadap kesejahteraan secara langsung berdasarkan tabel di atas memperoleh nilai T_{hitung} variabel penyaluran dana desa 7,239 > T_{tabel} 1,990 maka Hα diterima dan Ho ditolak, berarti variabel penyaluran dana desa mempunyai pengaruh secara langsung terhadap kesejahteraan.

   Pengujian hipotesis pola penyaluran dana desa (X) secara tidak langsung melalui infrastruktur (Z) terhadap kesejahteraan (Y) berdasarkan tabel diatas memperoleh nilai T_{hitung} variabel penyaluran dana desa 7,091 > T_{tabel} 1,990 maka Hα di terima dan Ho ditolak, berarti variabel penyaluran dana desa mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan melalu infrastruktur.

2. Terdapat berpengaruh antara variabel penyaluran dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa Sungai Tabuk kecamatan Lampihong, Balangan. Baik secara langsung dan tidak langsung yaitu melalui infrastruktur yang dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat desa Sungai Tabuk dengan adanya penyaluran dana desa dapat dikatakan sejahtera baik secara langsung maupun tidak langsung. Yang dimaksud dengan kesejahteraan disini kesejahteraan kesejahteraan yang merawa dan dan kesejahteraan dengan menggunaan dimensi maqashid *syariah* yaitu *hifdz maal, hifdz akl* dan *hifdz ad-din*

B. Saran

Sebagai penutup skrisi ini, penulis memberikan saran berdasarkan hasil penelitian, yaitu :

1. Bagi para aparat desa dengan adanya penyaluran dana desa ini bisa digunakan untuk kesejahteraan masyarakat sesuai dengan tujuan dana desa itu sendiri, yaitu untuk pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan, dengan terciptanya desa yang sejahteraan didukung dengan infrastruktur baik pembangunan maupun fasilitas tentunya akan menjadikan desa lebih baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya melihat masih banyak kekuarangan yang terdapat dalam penelitian ini. Sekiranya yang berkinginan untuk memperdalam masalah penyaluran dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat melalui variabel intervening. Juga memperdalam penggunaan dana desa dengan dimensi maqasyid syariah. Selain itu pula dengan mengambil objek yang berbeda maupun meneliti variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.